

Hevi Riska Mustika Alviana
NIM C2015041
Program Studi Sarjana Keperawatan

Dosen Pembimbing:
I. Riyani Wulandari, M.Kep
II. Eska Dwi Prajayanti, M.Kep

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASCA BENCANA
TANAH LONGSOR DI DUSUN GUNTUR
NGARGOYOSO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian bencana tahun 2018 di dunia mencapai 3751, sedangkan kejadian bencana di Indonesia ada 2175 kejadian, Karanganyar sendiri ada 59 kali kejadian tanah longsor. Bencana tidak hanya menimbulkan kehilangan harta, kehilangan jiwa dan kerusakan bangunan, tapi bencana juga menimbulkan dampak psikologis. Tingkat kecemasan pasca bencana didapatkan hasil bahwa mayoritas warga memiliki kecemasan tingkat berat sebanyak 40%. **Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat kecemasan pasca bencana tanah longsor di Dusun Guntur, Ngargoyoso. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel penelitian 148 responden, sedangkan instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Halminton Anxiety Rating Scale*. Analisa data menggunakan analisis univariat. **Hasil:** Karakteristik responden berdasarkan usia responden di Dusun Guntur, Ngargoyoso mayoritas memiliki usia 56-65 tahun, pendidikan responden mayoritas SD, pekerjaan responden mayoritas petani, jenis kelamin responden mayoritas perempuan, dan agama responden mayoritas islam. Tingkat kecemasan mayoritas responden mengalami kecemasan tingkat berat sebanyak 52,4%. **Kesimpulan:** Mayoritas warga di Dusun Guntur, Ngargoyoso. mengalami tingkat kecemasan berat pasca bencana tanah longsor.

Kata kunci: *pasca bencana, tanah longsor, tingkat kecemasan*